

## Analisis Penerapan Pembelajaran Fisika Pada Kompetensi Profesional Mahasiswa PLP Tahun 2023 Program Studi Pendidikan Fisika

**Hermawan Susanto**

Pendidikan Fisika FKIP Universitas Riau, Indonesia

Email: [hermawan.susanto3519@student.unri.ac.id](mailto:hermawan.susanto3519@student.unri.ac.id)

**Nur Adh Dhuha**

Pendidikan Fisika FKIP Universitas Riau, Indonesia

Email: [nur.adh0971@student.unri.ac.id](mailto:nur.adh0971@student.unri.ac.id)

Korespondensi penulis: [hermawan.susanto3519@student.unri.ac.id](mailto:hermawan.susanto3519@student.unri.ac.id)

**Abstract:** *This research uses a descriptive method with a qualitative approach which aims to describe and analyze the pedagogical competence of PLP students in 2023, FKIP Physics Education Study Program, Riau University as future teacher candidates. Professional Competency in Law Number 14 of 2005 concerning Teachers and Lecturers, Professional Competency is the ability to master subject matter broadly and in depth (Law No. 14 of 2005 concerning Teachers and Lecturers, 2009: 33). The sample of research data taken was 40 people from 7th semester Physics Education students who were doing PLP (Introduction to the School Environment). Data is collected and taken by providing questionnaires to find out and measure the learning model used to fulfill the Professional Competencies of a prospective teacher in the future. Data analysis shows indicators of teacher ability in mastery of subject matter; Lesson structure and lesson concepts, Mastery of Competency Standards, Basic competencies and learning objectives, Developing materials creatively and utilizing technology in learning.*

**Keyword:** *Professional Competency, PLP Student, Prospective Physics Teachers*

**Abstrak:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi pedagogik Mahasiswa PLP Tahun 2023 Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Riau Sebagai seorang Calon Guru nantinya. Kompetensi Profesional dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Kompetensi Profesional adalah Kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam (UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 2009 : 33). Sampel data penelitian yang diambil berjumlah 40 orang yang berasal dari mahasiswa semester 7 Pendidikan Fisika yang sedang melakukan PLP (Pengenalan Lingkungan Persekolahan). Data dikumpulkan dan diambil dengan memberikan Angket atau Kuisisioner untuk mengetahui dan mengukur model pembelajaran yang dilakukan untuk memenuhi Kompetensi Profesional seorang calon guru nantinya. Analisis data menunjukkan indikator kemampuan guru dalam Penguasaan materi pelajaran; Skruktur pelajaran dan konsep pelajaran, Penguasaan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, Pengembangan materi dengan kreatif dan pemanfaatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kompetensi Profesional, Mahasiswa PLP, Calon Guru Fisika

### PENDAHULUAN

“Dalam dunia pendidikan guru sangat berperan dalam memajukan pendidikan siswa. Guru sebagai figur utama dalam pendidikan memiliki peran penting dalam membimbing dan mendidik peserta didik menjadi manusia yang cerdas dan memiliki karakter terpuji. Guru dijadikan pedoman bagi siswa untuk menentukan dan mengarahkan segala kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini diharapkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan, bukan hanya dilaksanakan berdasarkan tujuan-tujuan yang direncanakan” (Auliaturrahmah et al. 2021). Guru merupakan profesi yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan disuatu negara. Guru merupakan suatu pekerjaan yang diakui

Received Oktober 30, 2023; Revised November 17, 2023; Accepted Desember 01, 2023

\* Hermawan Susanto, [hermawan.susanto3519@student.unri.ac.id](mailto:hermawan.susanto3519@student.unri.ac.id)

oleh negara dikarenakan kemampuan dalam mendidik dan mengajar sehingga guru ,menjadi tenaga profesional dalam dunia pendidikan. Guru memegang tugas utama yaitu sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, dan sebagai Evaluator untuk peserta didik. Guru adalah faktor penentu keberhasilan belajar di samping alat, fasilitas, sarana dan kemampuan siswa itu sendiri, termasuk partisipasi orang tua dan masyarakat. Adapun untuk meningkatkan kemampuan seorang guru, guru memiliki tugas utama yang harus dilakukan yaitu seorang guru harus mampu dan dapat melaksanakan dengan kompetensi tersebut dengan baik dan berjalan dengan optimal, guru harus mampu menguasai 4 kompetensi utama seorang guru yaitu: Kompetensi Pedagogik,-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang dimana Kompetensi tersebut adalah Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian, dan kompetensi Profesional sesuai. Dalam menempuh dunia seorang guru, 4 kompetensi harus menjadi sebagai pedoman utama yang harus dilakukan oleh seorang guru dan tidak bisa dipisahkan kompetensi ini, yang dimana 4 kompetensi ini adalah satu kesatuan yang yang tidak hanya dikuasai salah satunya saja.

Guru sebagai salah satu pendidik profesional yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik. Hal tersebut juga diperkuat Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Tentang Guru dan Dosen, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. “Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” (UU No. 14/2005 pasal 1; ayat 1). Tugas Keprofesionalan Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) Tentang Guru dan Dosen adalah “Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.”. Menurut Muhaimin (2001:63) bahwa: “Seorang guru dikatakan telah mempunyai kemampuan profesional jika pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap continuous improvement, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan jaman yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada jamannya dimasa yang akan datang”. “Permasalahan yang dihadapi saat ini baik guru maupun siswa dalam belajar antara lain: kurangnya variasi metode mengajar guru dalam penyampaian materi untuk

para siswa, masih rendahnya motivasi siswa dalam belajar, minimnya media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi” (Jalinus and Alim 2018). (Atmuji dan Sukung, 2015:6) mengemukakan bahwa “kompetensi profesional guru adalah kemampuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh seorang guru yang berhubungan dalam menjalankan tugas keguruan sebagai pengajar yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu tertentu” . (Haryanti, 2010: 33) juga mengemukakan bahwa “kompetensi profesional guru adalah kemampuan keterampilan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya secara maksimal karena memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya yang ditandai oleh kompetensi yang menjadi syarat”. Sebagai calon guru tentunya bukan hanya keterampilan dan sikap yang diperlukan, namun juga diiringi dengan pengetahuan calon guru yang luas. “Guru yang profesional adalah guru yang memiliki keistimewaan kompetensi sesuai dengan kebutuhan siswa yang dituntut oleh profesi guru. Seorang guru juga memiliki tugas yang berat yaitu menjadi seorang guru yang profesional dan memiliki kompetensi” (Suherman, 2008). Pengetahuan mengenai materi yang dipelajari, pengetahuan mengenai cara menghadapi siswa, pengetahuan mengenai menjadi guru yang profesional serta pengetahuan umum lainnya. “Berdasarkan pada perkembangan zaman, guru harus mampu memanfaatkan berbagai media dalam mengajar, terutama dalam penggunaan teknologi. Salah satunya adalah media yang berbasis media interaktif. Perkembangan teknologi yang pesat pada abad 21 memberikan pengaruh terhadap segala aktivitas yang dilakukan manusia, salah satu pengaruhnya adalah kemajuan dalam dunia pendidikan” (Ajar, Penelitian, and Pendidikan 2021). “Teknologi diketahui memiliki peran penting, karena dengan adanya teknologi maka akan dapat mempermudah pekerjaan manusia” (Hermita et al. 2021). “Dan di era zaman sekarang siswa sangat antusias dengan teknologi yang modern, dengan itu guru harus melek terhadap teknologi agar bisa membuat media pembelajaran yang baik” (Zufitri et al. 2022).

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung utama dalam proses belajar-mengajar yang dimana model ini lah yang menjadi acuan penyampaian materi pembelajaran akan seperti apa nantinya , sehingga seorang guru harus bisa mencari cara penyampaian materi harus sukses. Sertifikat pendidik menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 Tentang Guru dan Dosen, merupakan bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Guru dalam mengajar harus efektif baik untuk dirinya maupun untuk pelajar. Mahasiswa calon guru merupakan calon guru yang menempuh pendidikan untuk meningkatkan keterampilan,

pengetahuan dan perilaku yang berhubungan dengan kegiatan mengajar dan mendidik. Sebagai calon pengajar dan pendidik, mahasiswa pendidikan fisika dituntut untuk melatih kompetensi-kompetensi guru sejak dibangku perkuliahan. Maka dari itu, mahasiswa calon guru pendidikan perlu mempersiapkan mental untuk berhadapan langsung dengan kondisi dan suasana di lingkungan baru.

Seorang guru harus mampu menguasai berbagai model pembelajaran dikarenakan tuntutan menjadi seorang guru yang berkompentensi profesional dimana ini adalah suatu utama yang harus dimiliki oleh seorang guru. Seorang guru yang berkompentensi profesional harus mampu menguasai berbagai teknik dan berbagai model, serta pemahaman konsep pembelajaran dan pengembangan pembelajaran dengan kreatif dan teknik penguasaan teknologi yang baik sehingga dari sini lah guru-guru dapat menciptakan dan membuat model pembelajran tersebut menjadi terbaik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang mengeksplorasikan hasil melalui data kuantitatif (Sumiarsih, 2015 : 100). Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan pedagogik calon guru fisika yang telah menjalankan program PLP di program studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Riau. Adapun metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif yang ditujukan untuk mengkaji berbagai kegiatan yang berhubungan langsung dengan kemampuan kompetensi profesional guru dalam menguasai materi yang di ajarkan, pengembang pembelajaran dengan kreatif dan teknik penguasaan penggunaan teknologi yang dimana ini diambilkan berdasarkan keadaan saat pembelajaran berlangsung atau dilapangan. Margono (2010:8) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bersifat sistematis dan cermat dengan menyajikan fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu dengan tujuan untuk mencari solusi dari masalah-masalah aktual yang dihadapi sekarang serta mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Dikarenakan metode penelitian yang diambil adalah kualitatif maka pengambilan data berdasarkan uraian pertanyaan dan pernyataan yang dimana di berikan Angket atau kuisisioner via online yaitu goggle form. Penyebaran dan sasaran untuk pengisian Angket dan Kuisisioner adalah mahasiswa pendidikan fisika yang sedang mengambil PLP. Berikut adalah persentase untuk menentukan kategori kompetensi pedagogik mahasiswa pedagogik sebagai calon guru.

No	Interval Presentase(%)	Kategori
1	86%-100%	Sangat Baik
2	76%-85%	Baik
3	60%-75%	Kurang Baik
4	55%-59%	Tidak Baik
5	<55%	Sangat Tidak Baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil dan analisis data yang didapatkan setelah penyebaran Kuesioner yang berupa goggle Form disebarakan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Riau semester 7 yang telah melakukan PLP bahkan sudah melakukan PLP. Adapun data mahasiswa yang diambil sebagai sampel dalam penelitian yang dilakukan ini terdiri dari 30 mahasiswa yang dimana berikan kode Huruf pada nama sampel. Data yang diambil mengenai model pembelajaran yang paling sering dilakukan dalam proses belajar mengajar, dan Kompetensi profesional yang dilihat dari aspek yaitu : Penyesuaian Model pembelajaran dengan penguasaan materi, Kemampuan mengelola proses belajar-mengajar, Kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan dalam menguasai landasan pendidikan, kemampuan menggunakan media pembelajaran kreatif, kemampuan dalam bertindak reflektif, kemampuan memanfaatkan teknologi, dan kemampuan memberi layanan.

Tabel 1.1 Data Kompetensi Profesional Mahasiswa Kemampuan Mengelola Proses Belajar Mengajar

No	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan
1	A1	Baik	A11	Sangat Baik	A21	Sangat Baik
2	A2	Sangat Baik	A12	Baik	A22	Kurang Baik
3	A3	Baik	A13	Baik	A23	Sangat Baik
4	A4	Baik	A14	Baik	A24	Baik
5	A5	Baik	A15	Baik	A25	Sangat Baik
6	A6	Baik	A16	Sangat Baik	A26	Sangat Baik
7	A7	Baik	A17	Baik	A27	Baik
8	A8	Baik	A18	Baik	A28	Sangat Baik
9	A9	Baik	A19	Baik	A29	Baik
10	A10	Baik	A20	Baik	A30	Baik

Berdasarkan hasil kuisisioner Mahasiswa yang memiliki kemampuan sangat baik dalam mengelola proses belajar mengajar hanya 26,7 %. Mahasiswa yang memiliki kemampuan baik dalam mengelola proses belajar mengajar sekitar 70%. Dan Mahasiswa yang memiliki kemampuan kurang baik dalam mengelola proses belajar mengajar hanya 3,3%

**Tabel 1.2 Data Kompetensi Profesional Mahasiswa Kemampuan dalam Merencanakan Pembelajaran**

No	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan
1	A1	Baik	A11	Sangat Baik	A21	Sangat Baik
2	A2	Sangat Baik	A12	Baik	A22	Kurang baik
3	A3	Baik	A13	Baik	A23	Sangat Baik
4	A4	Sangat Baik	A14	Baik	A24	Sangat Baik
5	A5	Baik	A15	Baik	A25	Baik
6	A6	Baik	A16	Sangat Baik	A26	Baik
7	A7	Baik	A17	Baik	A27	Baik
8	A8	Baik	A18	Baik	A28	Sangat Baik
9	A9	Baik	A19	Sangat Baik	A29	Baik
10	A10	Baik	A20	Baik	A30	Baik

Berdasarkan hasil kuisioner bahwa Mahasiswa yang memiliki kemampuan sangat baik dalam merencanakan pembelajaran hanya 30%. Mahasiswa yang memiliki kemampuan baik dalam merencanakan pembelajaran sekitar 66,7%. Dan Mahasiswa yang memiliki kemampuan kurang baik dalam merencanakan pembelajaran hanya 3,3%

**Tabel 1.3 Data Kompetensi Profesional Mahasiswa Kemampuan dalam Mengelola Kelas yang diajarkan**

No	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan
1	A1	Baik	A11	Baik	A21	Sangat Baik
2	A2	Sangat Baik	A12	Baik	A22	Baik
3	A3	Baik	A13	Baik	A23	Sangat Baik
4	A4	Baik	A14	Baik	A24	Baik
5	A5	Baik	A15	Sangat Baik	A25	Sangat Baik
6	A6	Baik	A16	Baik	A26	Sangat Baik
7	A7	Baik	A17	Baik	A27	Baik
8	A8	Baik	A18	Baik	A28	Sangat Baik
9	A9	Baik	A19	Sangat Baik	A29	Baik
10	A10	Baik	A20	Baik	A30	Baik

Berdasarkan hasil kuisioner bahwa Mahasiswa yang memiliki kemampuan sangat baik dalam mengelola kelas yang diajarkan hanya 26,7%. Dan Mahasiswa yang memiliki kemampuan baik dalam mengelola kelas yang diajarkan sekitar 73,3%

**Tabel 1.4 Data Kompetensi Profesional Mahasiswa Kemampuan dalam Menguasai Materi Pembelajaran Fisika**

No	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan
1	A1	Baik	A11	Sangat Baik	A21	Sangat Baik
2	A2	Sangat Baik	A12	Baik	A22	Kurang Baik
3	A3	Baik	A13	Baik	A23	Sangat Baik
4	A4	Sangat Baik	A14	Baik	A24	Sangat Baik
5	A5	Baik	A15	Baik	A25	Sangat Baik
6	A6	Baik	A16	Sangat Baik	A26	Baik
7	A7	Baik	A17	Baik	A27	Baik
8	A8	Baik	A18	Baik	A28	Baik
9	A9	Baik	A19	Sangat Baik	A29	Baik
10	A10	Baik	A20	Baik	A30	Baik

Berdasarkan hasil kuisisioner bahwa Mahasiswa yang memiliki kemampuan sangat baik dalam menguasai materi pembelajaran fisika hanya 30%. Mahasiswa yang memiliki kemampuan baik dalam menguasai materi pembelajaran fisika sekitar 66,7%. Dan Mahasiswa yang memiliki kemampuan kurang baik dalam menguasai materi pembelajaran fisika hanya 3,3%.

Tabel 1.5 Data Kompetensi Profesional Mahasiswa Kemampuan dalam Menguasai Landasan Pendidika

No	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan
1	A1	Baik	A11	Sangat Baik	A21	Sangat Baik
2	A2	Sangat Baik	A12	Baik	A22	Baik
3	A3	Baik	A13	Baik	A23	Sangat Baik
4	A4	Sangat Baik	A14	Baik	A24	Sangat Baik
5	A5	Baik	A15	Baik	A25	Sangat Baik
6	A6	Baik	A16	Sangat Baik	A26	Baik
7	A7	Baik	A17	Baik	A27	Baik
8	A8	Baik	A18	Baik	A28	Sangat Baik
9	A9	Baik	A19	Sangat Baik	A29	Baik
10	A10	Baik	A20	Baik	A30	Baik

Dalam data hasil kuesioner mengenai Kemampuan dalam menguasai Landasan Pendidikan didapatkan bahwa sekitar 33,3 % dari 30 mahasiswa sangat baik dalam menguasai landasan pendidikan dan 66,7% dari 30 mahasiswa baik dalam menguasai landasan pendidikan.

Tabel 1.6 Data Kompetensi Profesional Mahasiswa Kemampuan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Kreatif

No	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan
1	A1	Kurang Baik	A11	Sangat Baik	A21	Sangat Baik
2	A2	Baik	A12	Baik	A22	Kurang Baik
3	A3	Baik	A13	Kurang Baik	A23	Baik
4	A4	Baik	A14	Baik	A24	Baik
5	A5	Baik	A15	Baik	A25	Baik
6	A6	Baik	A16	Sangat Baik	A26	Baik
7	A7	Baik	A17	Baik	A27	Baik
8	A8	Baik	A18	Baik	A28	Baik
9	A9	Baik	A19	Sangat Baik	A29	Baik
10	A10	Baik	A20	Baik	A30	Baik

Dalam data hasil kuesioner mengenai Kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran Kreatif didapatkan bahwa sekitar 13,3% dari 30 mahasiswa sangat baik dalam mengembangkan media kreatif, 76,7% dari 30 mahasiswa baik dalam mengembangkan media kreatif, dan 10% dari 30 mahasiswa kurang baik dalam mengembangkan media kreatif

Tabel 1.7 Data Kompetensi Profesional Mahasiswa Kemampuan dalam Bertindak Reflektif demi Mengembangkan Keprofesional Berkelanjutan

No	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan
1	A1	Baik	A11	Sangat Baik	A21	Sangat Baik
2	A2	Baik	A12	Baik	A22	Kurang Baik
3	A3	Baik	A13	Kurang Baik	A23	Baik
4	A4	Sangat Baik	A14	Baik	A24	Sangat Baik
5	A5	Baik	A15	Baik	A25	Baik
6	A6	Baik	A16	Sangat Baik	A26	Baik
7	A7	Baik	A17	Baik	A27	Baik
8	A8	Baik	A18	Baik	A28	Baik
9	A9	Baik	A19	Sangat Baik	A29	Baik
10	A10	Baik	A20	Kurang Baik	A30	Baik

Dalam data hasil yang didapatkan kuesioner mengenai Kemampuan dalam bertindak rekletif demi mengembangkan keprofesional berkelanjutan bahwa sekitar 20% dari 30 Mahasiswa sangat baik dalam bertindak rekletif, 70% dari 30 mahasiswa baik dalam bertindak rekletif, dan 10% dari 30 mahasiswa kurang baik dalam bertindak rekletif

Tabel 1.8 Data Kompetensi Profesional Mahasiswa Kemampuan dalam Memanfaatkan Teknologi Pembelajaran

No	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan
1	A1	Kurang Baik	A11	Sangat Baik	A21	Sangat Baik
2	A2	Baik	A12	Baik	A22	Baik
3	A3	Sangat Baik	A13	Baik	A23	Sangat Baik
4	A4	Sangat Baik	A14	Baik	A24	Baik
5	A5	Baik	A15	Baik	A25	Baik
6	A6	Baik	A16	Sangat Baik	A26	Baik
7	A7	Baik	A17	Baik	A27	Baik
8	A8	Baik	A18	Baik	A28	Sangat Baik
9	A9	Baik	A19	Baik	A29	Baik
10	A10	Baik	A20	Sangat Baik	A30	Baik

Dari data hasil yang didapatkan kuesioner mengenai Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran bahwa sekitar 26,7% dari 30 mahasiswa sangat baik dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, 70% dari 30 mahasiswa baik dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran dan 3,3% dari 30 mahasiswa kurang baik dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran

Tabel 1.9 Data Kompetensi Profesional Mahasiswa Kemampuan dalam Memberikan Layanan dan Bimbingan

No	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan	Kode Mahasiswa	Keterangan
1	A1	Baik	A11	Sangat Baik	A21	Sangat Baik
2	A2	Sangat Baik	A12	Baik	A22	Baik
3	A3	Sangat Baik	A13	Baik	A23	Sangat Baik
4	A4	Sangat Baik	A14	Sangat Baik	A24	Baik
5	A5	Baik	A15	Baik	A25	Sangat Baik
6	A6	Baik	A16	Sangat Baik	A26	Baik
7	A7	Baik	A17	Baik	A27	Baik
8	A8	Baik	A18	Baik	A28	Sangat Baik
9	A9	Baik	A19	Baik	A29	Baik
10	A10	Baik	A20	Baik	A30	Baik



Dari data hasil yang didapatkan kuesioner mengenai Kemampuan dalam memberikan layanan dan bimbingan bahwa sekitar 33,3% dari 30 mahasiswa sangat baik dalam memberikan layanan dan bimbingan dan 66,7% dari 30 mahasiswa baik dalam memberikan layanan dan bimbingan

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester 7 Pendidikan Fisika FKIP UNRI sudah memiliki kemampuan profesional sebagai seorang guru hal ini ditunjukkan dengan sekitar 15% mahasiswa sudah memiliki kemampuan yang sangat baik dan 80% memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola proses belajar mengajar, merencanakan pembelajaran, mengelola kelas yang diajarkan, menguasai materi pembelajaran fisika, menguasai landasan pendidikan, mengembangkan media pembelajaran kreatif, bertindak reflektif demi mengembangkan keprofesional berkelanjutan, memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta memberikan layanan dan bimbingan. Dan 5% mahasiswa semester 7 Pendidikan Fisika FKIP UNRI masih belum memiliki kemampuan profesional guru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajar, Tunjuk, Jurnal Penelitian, and Ilmu Pendidikan. 2021. "Revised: July 21." 4: 118–39.
- Auliaturrahmah, Syinta et al. 2021. "Analisis Pengetahuan Kompetensi Profesional Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar." Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan 4(2): 170.
- Hermita, Neni et al. 2021. "Elementary Teachers' Perceptions on Genially Learning Media Using Item Response Theory (IRT)." Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE) 4(1): 1–20.
- Jalinus, Jalinus, and Jesi Alexander Alim. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer Pada Topik Bilangan Bulat Untuk Siswa Sd Pendidikan Matematika Fkip Unri." Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan 1(1): 14.
- Zufitri, Shintya Mardania, Neni Hermita, Jesi Alexander Alim, and Erlisnawati -. 2022. "Pengembangan Media Interaktif Materi Makna Proklamasi Pada Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar." el-Ibtidaiy:Journal of Primary Education 5(1): 12.
- Iskandar, Dian. 2018. "Implementasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." Journal of Management Review 2(3): 261.
- Mia, Yeni Gusmiati, and Sulastri Sulastri. 2023. "Analisis Kompetensi Profesional Guru." Journal of Practice Learning and Educational Development 3(1): 49–55.
- Pitaloka, Widuri Beby et al. 2021. "Analyzing Pre-Service Elementary School Teachers' Personality Competence in Universitas Riau." Jurnal Pendiidkan Sekolah Dasar 4(June): 37–43.